



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

ICARE

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYAKARAT STIKES TELOGOREJO SEMARANG



**UNIT PENGEMBANGAN PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Yos Sudarso / Jl. Puri Anjasmoro Semarang
Telp. (024) 76632823, 76632824, 76632825 Fax. (024) 76632939

| | | |
|---|---|-------------------------------|
|  | STIKES TELOGOREJO SEMARANG | Kode/ No. : 023/ PED-PKM/ P3M |
| | | Tanggal : 10 Oktober 2016 |
| | PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | Revisi : |
| | | Tanggal : |

LEMBAR PENGESAHAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

ICARE

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYAKARAT STIKES TELOGOREJO SEMARANG



**UNIT PENGEMBANGAN PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Yos Sudarso / Jl. Puri Anjasmoro Semarang
Telp. (024) 76632823, 76632824, 76632825 Fax. (024) 76632939



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

VISI DAN MISI

STIKES TELOGOREJO SEMARANG

VISI

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan terdepan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memberikan pendidikan kesehatan terbaik untuk masyarakat.

MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang mampu menghasilkan tenaga kesehatan profesional dan siap kerja
- 2) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mengembangkan profesionalitas tenaga kesehatan
- 3) Menyediakan SDM yang profesional dan fasilitas pendidikan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
- 4) Memberikan kontribusi sosial bagi masyarakat yang membutuhkan dalam bidang pendidikan kesehatan
- 5) Menerapkan tata kelola yang baik dan benar untuk mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan



SENDAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

CORE VALUE

I-CARE

Integrity

Mendahulukan kejujuran, etika dan rasa percaya dalam berperilaku dan menjalin hubungan dengan orang lain

Compassionate to costumer

Sikap rendah hati dan peduli berdasarkan kasih dan keadilan dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan, baik internal maupun eksternal

Alignment for Result

Semangat untuk bersinergi dan berselaras dengan tujuan mendapatkan hasil yang terbaik

Responsive to Changes

Bersikap terbuka dan peka terhadap perubahan, serta mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat dan tepat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan

Excellence through innovation

Semangat dalam melakukan perbaikan dan inovasi secara terus menerus

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**UNIT PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

STIKES TELOGOREJO

Penulis : Ns. Felicia Risca Ryandini, M. Kep., Sp. Kep. MB

Penerbit : STIKES Telogorejo Semarang

Redaksi:

Jln. Yos Sudarso/Jln. Puri Anjasmoro – Semarang

Telp. (024) 76632823/ 76632824/ 76632825 Fax. (024) 76632939

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak panduan ini dalam bentuk dan dengan cara apapun

Tanpa ijin tertulis dari penulis/ penerbit



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

**UNIT PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

STIKES TELOGOREJO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga “Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang” telah selesai disusun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang ini menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Buku panduan ini memuat uraian tentang tata cara pengajuan, seleksi monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan. Buku Panduan ini mengacu pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan STIKES Telogorejo Semarang.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi – tinggi kepada tim penyusun atas sumbangsih yang telah diberikan hingga Buku Panduan ini dapat disusun.

Semarang,

Unit P3M

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| VISI MISI STIKES TELOGOREJO | 2 |
| CORE VALUE STIKES TELOGOREJO | 3 |
| SK. KETUA | 4 |
| KATA PENGANTAR | 5 |
| DAFTAR ISI | 6 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 9 |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 10 |
| B. Dasar Hukum | 12 |
| C. Tujuan | 12 |
| D. Arah dan Fokus | 12 |
| E. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat | 13 |
| | |
| BAB II PENGELOLAAN PENGABDIAN MASYARAKAT | |
| A. Pendahuluan | 14 |
| B. Kewenangan Unit P3M | 15 |
| C. Ketentuan Umum (pengelolaan dan waktu) | 15 |
| D. Tahapan Kegiatan | 16 |
| E. Indikator Kinerja | 16 |
| F. Pembiayaan | 16 |
| | |
| BAB III PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA | |
| A. Pengorganisasian | 17 |

| | |
|--|----|
| B. Tim Pengelola Pengabdian Masyarakat | 18 |
| C. Tata laksana dan alur/ tata cara usulan Pengabdian Masyarakat | 18 |
| D. Pelaksanaan Seleksi Proposal | 19 |
| E. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat | 21 |
| F. Monitoring Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat | 22 |
| G. Seminar hasil | 22 |
| H. Pelaporan/ Laporan Hasil | 22 |
| I. Publikasi | 22 |
| J. Besaran Sumber Dana | 22 |

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

| | |
|----------------------|----|
| A. Sistematika | 22 |
| B. Pengetikan | 25 |
| C. Penjilidan | 26 |

| | |
|---------------------|----|
| BAB VI PENUTUP..... | 33 |
|---------------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi Kesehatan hadir di tengah masyarakat bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika. Tuntutan masyarakat akan mutu layanan kesehatan semakin meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat termasuk industri dan *stakeholder* lainnya, maupun kebutuhan untuk memfasilitasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial dan budaya khususnya di bidang kesehatan. Perubahan dan perkembangan tersebut merupakan tantangan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dari Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Telogorejo Semarang (STIKES Telogorejo Semarang) di Indonesia. STIKES Telogorejo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 dan Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Sebagaimana diamanatkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen.

Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut : “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa” Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen STIKES Telogorejo merupakan hal penting untuk menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya khususnya dibidang kesehatan guna meningkatkan pembangunan kesehatan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat diabaikan. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan perguruan tinggi mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari proses pendidikan dan penelitian ke masyarakat luas. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat memberi kesempatan kepada dosen STIKES Telogorejo Semarang untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pengabdian agar mampu memberikan kontribusi di masyarakat. STIKES Telogorejo telah berkomitmen untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasarkan kearifan local, etika, profesionalisme dan keilmuan berbasis bukti dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIKES Telogorejo diharapkan dapat mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat diharapkan dilakukan secara berkesinambungan dan dilakukan dengan bersinergi dengan berbagai

pihak. Sinergi tersebut dapat dilakukan melalui sinergi lintas departemen, sinergi antara dosen dengan mahasiswa, alumni, dan tenaga pendidikan, serta bersinergi antar bidang pada tridharma perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. Undang - undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

C. Tujuan

Unit P3M STIKES Telogorejo Semarang bertanggung jawab mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu keperawatan, kebidanan dan farmasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dan lingkungannya menuju tercapainya masyarakat maju, adil dan makmur. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan pengamalan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah, langsung kepada masyarakat eksternal (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh program pendidikan formal) yang membutuhkannya, dan masyarakat internal atau mahasiswa.

Secara khusus tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pengabdian kepada masyarakat ataupun pendidikan dan latihan;
- b. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah dinamika masyarakat yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan, yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di Masyarakat;
- c. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi dalam masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi tanpa menghilangkan kearifan lokal.
- d. Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevant dengan meningkatnya kegiatan pembangunan;
- e. Meningkatkan kepekaan civitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam Masyarakat

D. Program Pengembangan Pengabdian Masyarakat

Berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Telogorejo Semarang diantaranya adalah:

1. Program Penerapan Ipteks

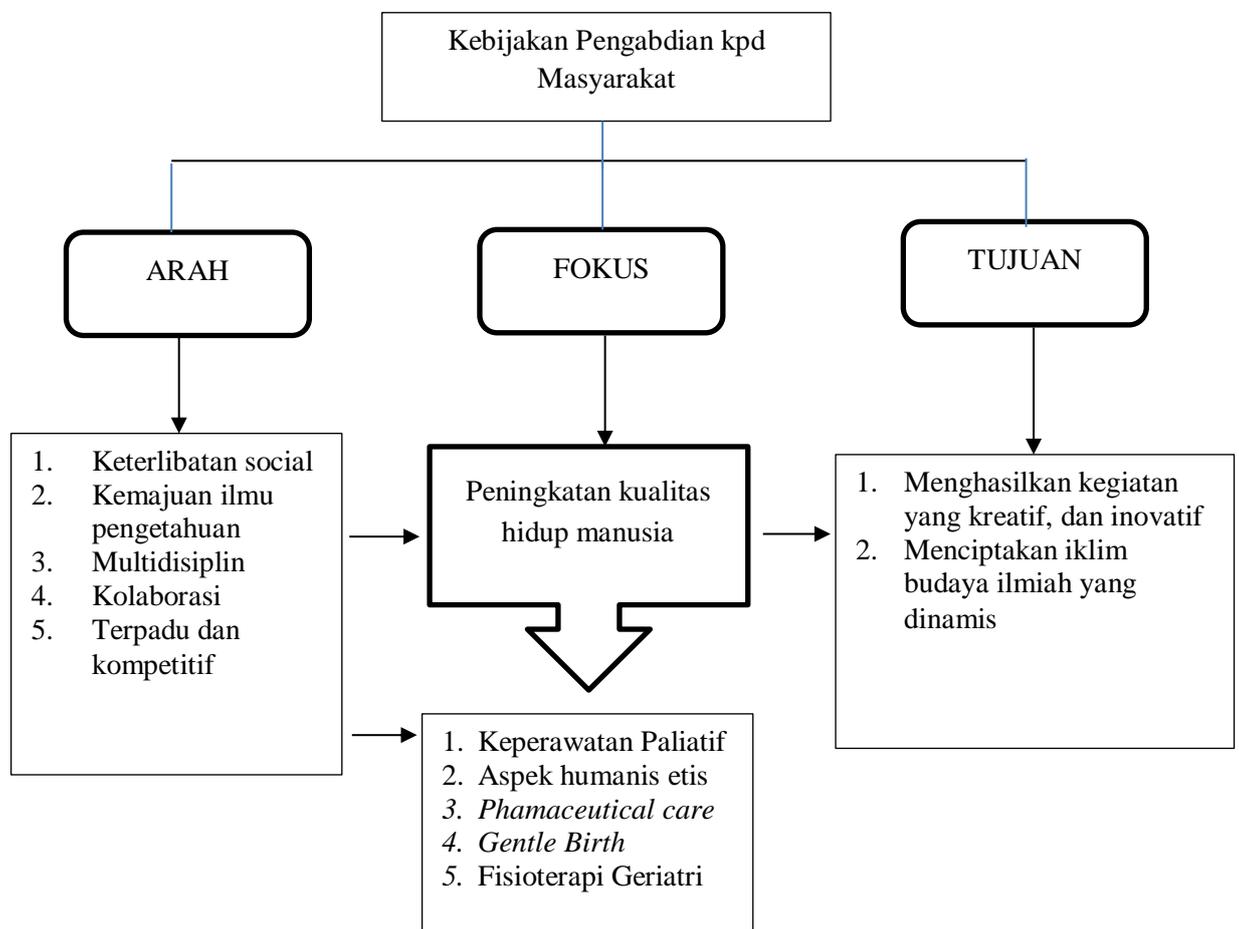
Program penerapan ipteks merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Telogorejo Semarang. Program ini diharapkan mampu menampung kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan masyarakat, pelayanan masyarakat, kaji tindak, penerapan dan pengembangan hasil penelitian serta pengembangan wilayah. Tujuan secara umum dari program penerapan iptek adalah untuk membawa misi tutorial, penyuluhan, pembimbingan, pembinaan dan aktivitas lain yang sejenis dengan khalayak sasaran masyarakat pada umumnya. Khalayak sasaran pada kegiatan penerapan ipteks adalah masyarakat luas, dapat sebagai individu, kelompok, komunitas maupun lembaga yang berada di perkotaan maupun pedesaan. Penerapan ipteks ini diperuntukkan bagi kegiatan-kegiatan dalam kegiatan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dilaksanakan maksimal 6 bulan. Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan penerapan ipteks dilaksanakan sesuai dengan format yang telah ditentukan dari STIKES Telogorejo Semarang.

2. Kegiatan Desa Binaan

Desa Binaan merupakan suatu program pembangunan masyarakat dengan target

lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan. Desa merupakan inti dalam menopang kebutuhan dan kemajuan bangsa. Dengan mengabaikan masyarakat desa, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu masyarakat pedesaan harus diberdayakan sesuai dengan kondisi dan potensialnya masing-masing. Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat desa kearah kehidupan yang lebih sejahtera, mewujudkan masyarakat yang dinamis, membantu dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi warga dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan khususnya di bidang keperawatan, kebidanan, dan farmasi. Program Pengembangan Desa Binaan dilaksanakan dalam bentuk jaringan kerjasama yang sinergis antara berbagai pemangku kepentingan dan berorientasi pada kemandirian masyarakat. Adapun sasaran dari program ini adalah masyarakat luas dapat berupa kelompok masyarakat, komunitas, maupun lembaga yang berada di wilayah pedesaan.

Gambar 1: Arah, Fokus dan Tujuan Penelitian STIKES Telogorejo



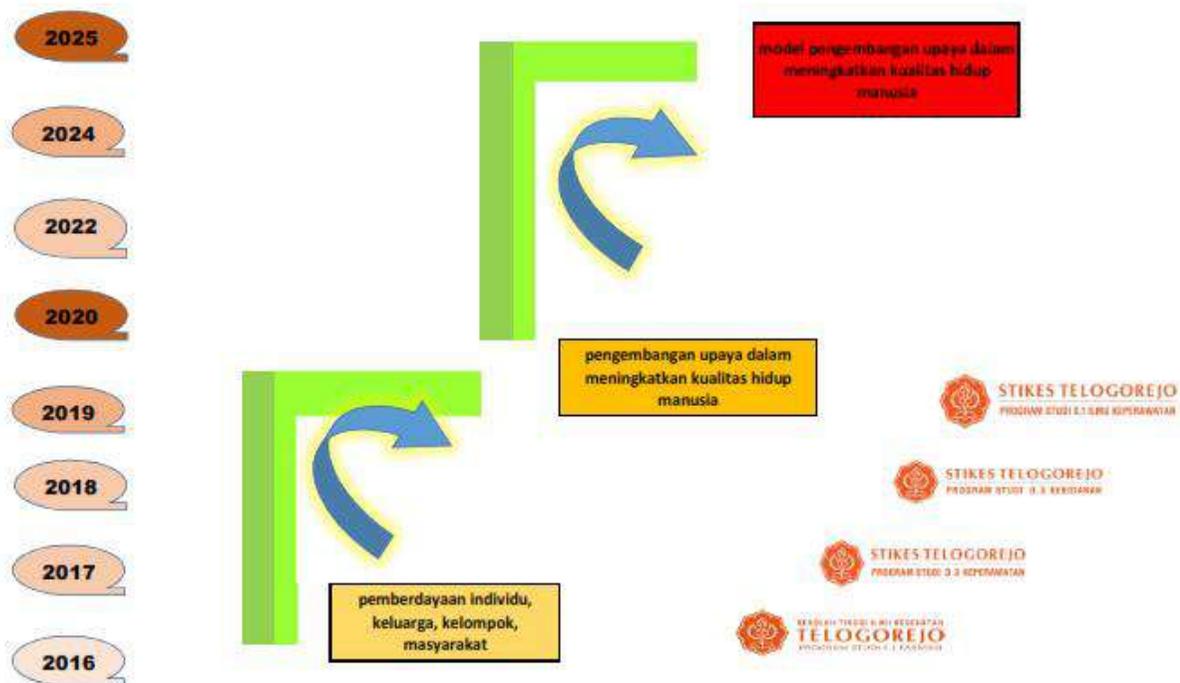
Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES TELOGOREJO SEMARANG



BAB II

PENGELOLAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Untuk memperlancar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat, Unit Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo mengatur pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan hak dan kewajiban dosen sebagai berikut:

1. Setiap dosen berhak untuk mengajukan minimal satu dan maksimal dua usulan pengabdian masyarakat setiap 2 semester, yang dilakukan sesuai periode ajuan secara mandiri atau kelompok (maksimal 2 orang).
2. Pengabdian masyarakat secara kelompok terdiri dari maksimal 2 orang (satu orang ketua dan satu orang anggota) serta mengikutsertakan mahasiswa.
3. Seorang dosen kehilangan haknya untuk mengajukan usulan pengabdian masyarakat dalam suatu semester apabila dosen tersebut:
 - a. Tidak mengajukan usulan pengabdian masyarakat sesuai batas waktu yang telah ditentukan
 - b. Telah menjadi anggota pengabdian masyarakat di dalam suatu usulan pengabdian masyarakat yang diusulkan oleh orang lain.
 - c. Telah menjadi anggota di dalam suatu pengabdian yang sedang dilaksanakan
 - d. Masih mempunyai tanggungan pengabdian masyarakat yang belum diselesaikan, atau belum menyerahkan laporan yang dilaksanakan sebelumnya.
4. Setiap penerima dana pengabdian masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Telogorejo Semarang berkewajiban menyerahkan laporan pengabdian masyarakat ke Unit Pengembangan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang sebanyak 2 eksemplar dan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
5. Penerimaan dana pengabdian masyarakat yang terlambat melaporkan hasil pengabdianannya akan diperingatkan dengan surat tagihan. Penerima dana pengabdian masyarakat yang tetap belum melaporkan hingga surat tagihan ketiga dinyatakan kehilangan haknya untuk memperoleh pelayanan dan dana pengabdian

masyarakat selama tiga tahun berturut-turut.

B. Kewenangan Unit P3M

Kewenangan yang dimiliki oleh Unit P3M dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat STIKES Telogorejo dengan mengacu pada standar dan norma pengabdian kepada masyarakat yang berlaku
2. Menyusun program yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mapping pengabdian kepada masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang
3. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional
4. Mengembangkan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan Perguruan Tinggi lain dan *stakeholder*
5. Melaksanakan kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
6. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
7. Melaporkan hasil kegiatan dan penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat kepada STIKES Telogorejo Semarang

C. Ketentuan Umum (pengelolaan dan waktu)

Sesuai dengan yang diatur dalam Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, pengelolaan penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian yang bermutu, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa hal yang menjadi ketentuan umum dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kriteria dan persyaratan peneliti dapat dilihat pada masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat.
2. Apabila kegiatan dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan pengabdian kepada masyarakat atau mengusulkan kembali pengabdian kepada masyarakat yang telah didanai sebelumnya kepada pihak lain, maka ketua tersebut tidak

- diperkenankan mengusulkan kegiatan yang didanai oleh STIKES Telogorejo Semarang selama 2 tahun berturut-turut. Dan berkewajiban untuk tetap melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan perubahan judul pada periode tersebut.
3. Unit P3M akan melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada panduan pelaksanaan penelitian di STIKES Telogorejo Semarang.
 4. Ketua yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal (minimal publikasi hasil penelitian), akan dikenakan sanksi yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan proposal baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan dan akan mendapatkan sanksi akademik
 5. Setiap dosen berkewajiban untuk melaksanakan minimal satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun.
 6. Peneliti diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses penelitian.
 7. Peneliti wajib melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Laporan Kinerja Dosen (LKD).

D. Tahapan Kegiatan

Secara umum, tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: pengusulan proposal, review internal, perbaikan hasil review internal, pengajuan anggaran, pembuatan kontrak pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan, laporan kemajuan, pengawasan (monitoring dan evaluasi internal), pelaporan, presentasi hasil dan penilaian keluaran. Apabila dosen mendapatkan hibah proses/ alur kegiatan disesuaikan dengan pedoman tahapan kegiatan pemberi hibah.

E. Indikator Kinerja

Setiap kegiatan pengabdian berkewajiban untuk menentukan indikator kinerja yang akan dicapai nanti pada akhir pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja tersebut dapat berupa:

1. artikel ilmiah yang dimuat di jurnal lokal, nasional tidak terakreditasi, nasional

- terakreditasi, atau internasional
2. artikel ilmiah yang dimuat di prosiding lokal, nasional, internasional
 3. mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pembelajaran
 4. keynote speaker dalam temu ilmiah nasional/ internasional
 5. hak kekayaan intelektual
 6. teknologi tepat guna
 7. model/ purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa social
 8. buku yang berISBN

F. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internal STIKES Telogorejo mengacu pada Panduan Keuangan dan Regulasi yang berlaku di STIKES Telogorejo No. 22/PED-KEY/KEU.

BAB III

PENGGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA

A. Pengorganisasian

Pengorganisasian Tim Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat adalah unit P3M bekerja sama dengan Pembantu Ketua I.

B. Tim Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Susunan Organisasi

Tim Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang adalah tim yang dibentuk oleh pimpinan STIKES Telogorejo Semarang. Dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- a. Pembina I : Ketua STIKES Telogorejo Semarang
- b. Pembina II : Pembantu Ketua I
- c. Ketua : Ketua Unit P3M
- d. Koordinator :
 - i. S1 Ilmu Keperawatan : Ns. Ratnasari, M. Kep.
 - ii. D3 Keperawatan : Ns. Maya Cobalt Angio S., M. Kep.
 - iii. D3 Kebidanan : Widya Mariana, S. St., M. Kes.
 - iv. S1 Farmasi : Ovikarian, M. Farm., Apt.

Tim Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang.

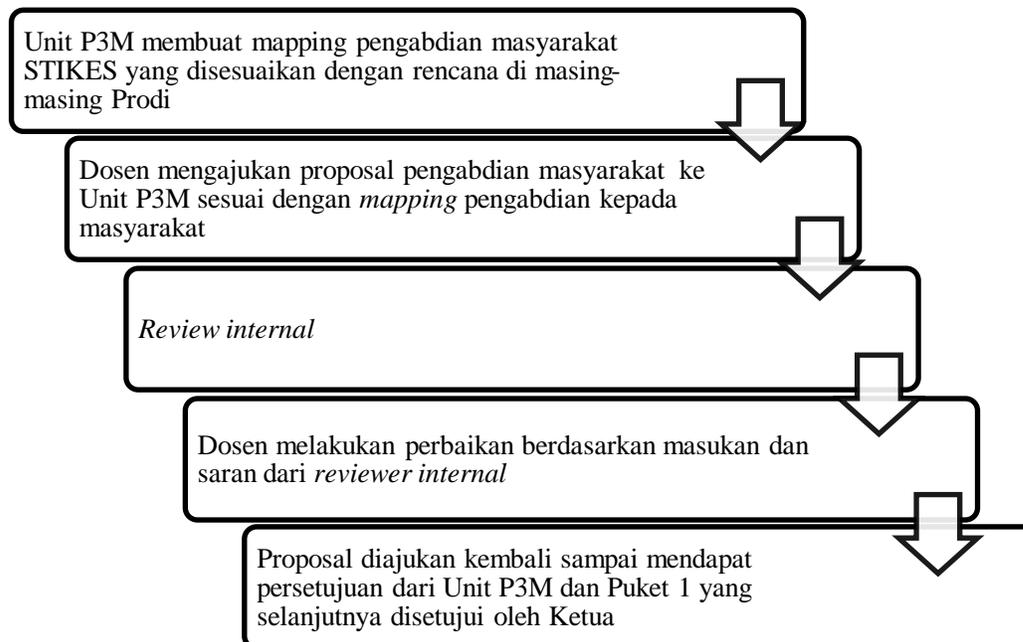
2. Tugas Tim Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Menyusun anggaran tahunan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang yang meliputi dana seleksi, monitoring, seminar hasil, dll

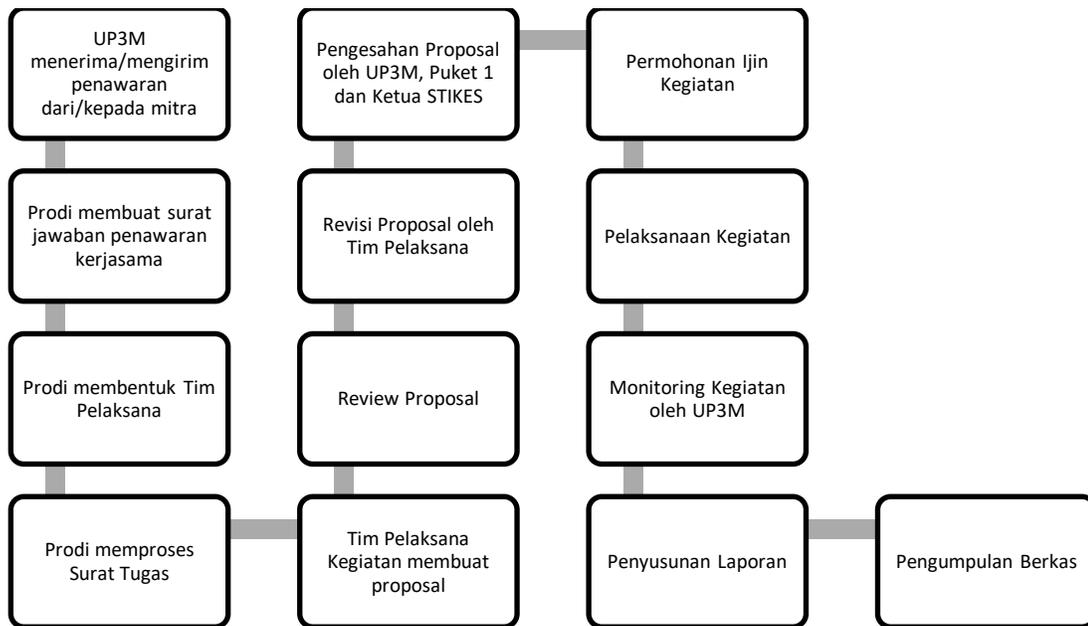
- b. Mensosialisasikan Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan STIKES Telogorejo Semarang
- c. Mengidentifikasi dan mensosialisasikan tema-tema Pengabdian Kepada Masyarakat
- d. Mengkoordinasikan perencanaan jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat
- e. Menyelenggarakan seleksi proposal (administrasi)
- f. Membuat Berita Acara Kegiatan seleksi proposal di STIKES Telogorejo Semarang
- g. Membuat laporan tentang hasil seleksi proposal Pengabdian Kepada Masyarakat dan daftar proposal yang lulus seleksi dan akan dibiayai.
- h. Menyelenggarakan seminar akhir hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- i. Menyusun laporan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- j. Dan lain-lain kegiatan koordinasi dan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait dengan pengabdian kepada masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang

C. Tata Laksana Dan Alur/ Tata Cara Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat

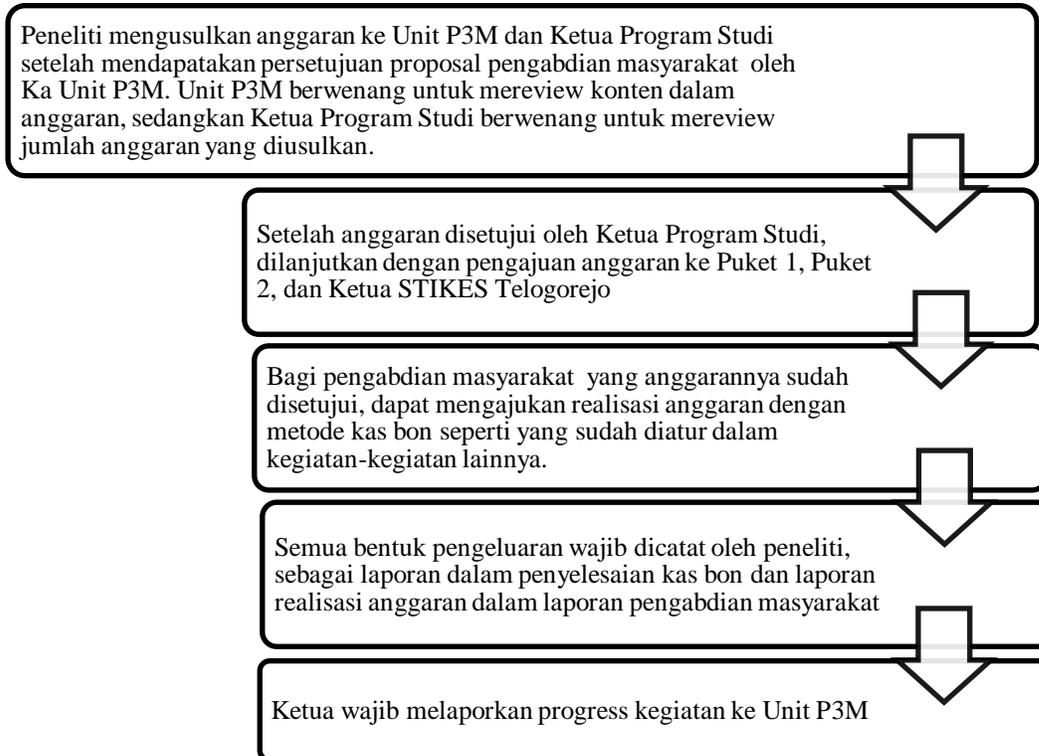
1. Tata laksanaan dan alur/ tata cara usulan penelitian pendanaan internal



2. Talaksana dan alur usulan kerjasama penelitian dengan mitra



D. Pengajuan Anggaran



E. Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat

Kontrak pengabdian kepada masyarakat akan disusun setelah proposal dan anggaran sudah disetujui sampai dengan Ketua STIKES. Kontrak pengabdian kepada masyarakat dibuat oleh Ka Unit P3M yang ditandatangani oleh ketua peneliti dan Ketua STIKES. Konten dalam kontrak tersebut antara lain: siapa saja yang dilibatkan dalam kontrak (ketua, ketua STIKES, dan anggota), pelaksanaan, biaya pengabdian kepada masyarakat, sanksi, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

F. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, ketua harus membuat progress report mengenai proses pengabdian kepada masyarakat, mekanisme pelaksanaan dan unsur-unsur yang terlibat.

G. Monitoring Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Monitoring terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada awal, pertengahan dan akhir kegiatan pengabdian. Hal-hal yang diperhatikan pada saat dilakukan monitoring dapat dilihat pada lampiran format monitoring.

H. Seminar hasil

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan, ketua dan anggota melakukan seminar hasil.

I. Pelaporan/ Laporan Hasil

Ketua diwajibkan memberikan laporan kemajuan kegiatan mereka kepada Tim Pengelola pengabdian kepada masyarakat sesuai jadwal kegiatan. Selanjutnya tim diwajibkan menulis laporan akhir hasil dalam bahasa Indonesia yang baik, disertai abstrak yang harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

J. Luaran Kegiatan

1. Publikasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sedapat mungkin dipublikasikan melalui media jurnal baik lokal, nasional terakreditasi dan international (sesuai dengan kategori skema penelitian masing-masing) atau media publikasi lain.

2. Haki/ Paten

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang berupa suatu barang/ prototipe/ formula/ model dan sebagainya yang dapat diajukan sebagai hak kekayaan intelektual wajib untuk didaftarkan pada Lembaga yang berwenang.

3. Integrasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang selalu terintegrasi keduanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Kompetensi Pengetahuan dapat memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai problem solving. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai real knowledge di masyarakat.

K. Besaran dan Sumber Dana Penelitian

Besaran dan sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan dalam anggaran STIKES Telogorejo dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Besaran dana penelitian yang berasal dari internal STIKES Telogorejo Semarang untuk setiap judul penelitian Rp. 5.000.000,- 9.000.000,00 (d disesuaikan dengan rencana anggaran setiap tahun yang diajukan oleh masing-masing program studi).
- b. STIKES Telogorejo memberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk mendapatkan dana eksternal/ hibah penelitian

BAB IV
SISTEMATIKA PENULISAN
PROPOSAL DAN LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sistematika dalam penyusunan proposal dan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

A. Sistematika

Cover (lampiran 1)

Bagian cover berisi antara lain sebagai berikut:

1. Kode
2. Nama rumpun ilmu
3. Logo STIKES Telogorejo
4. Judul
5. Tim pengusul (nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)
6. Identitas STIKES Telogorejo

Halaman Pengesahan (lampiran 2)

Pada lembar pengesahan berisi tentang:

1. Judul
2. Bidang Unggulan
3. Topik Unggulan
4. Ketua
5. Anggota
6. Waktu
7. Biaya
8. Tanda tangan oleh ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui oleh Ka Unit P3M dan diketahui oleh Puket 1 dan Ketua STIKES Telogorejo

Daftar Isi (lampiran 3)

Berisi tentang daftar setiap bab dan sub bab yang terdapat dalam laporan pengabdian kepada masyarakat (riset keperawatan).

Ringkasan

Ringkasan pengabdian kepada masyarakat tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang, tujuan dan tahapan pengabdian kepada masyarakat, luaran yang ditargetkan, dan dituliskan maksimal 5 kata kunci.

BAB I

Latar belakang tidak lebih dari 2000 kata yang berisi:

1. Analisis Situasi

Gambaran secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran (masyarakat) yang akan dilibatkan dalam kegiatan penerapan IPTEK. Gambaran pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakannya.

2. Permasalahan Mitra

Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, tuliskan secara jelas justifikasi saudara bersama mitra dalam menentukan, permasalahan prioritas yang harus ditangani, permasalahan bersifat spesifik, konkret, serta benar-benar permasalahan mitra.

BAB II : SOLUSI PERMASALAHAN (tidak lebih dari 1500 kata)

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama. Pengusul menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

BAB III : METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat diuraikan pada Simlitabmas. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat. Jelaskan kualifikasi tim pelaksana, relevansi skill team, sinergisme tim dan pengalaman kemasyarakatan.

BAB IV: LUARAN ATAU TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

BAB V : ANGGARAN DAN JADWAL

1. Biaya Pengabdian kepada Masyarakat (dalam bentuk tabel anggaran contoh di lampiran 6)
 - a. Bahan dan peralatan
 - 1) Bahan habis
 - 2) Alat
 - 3) Sewa alat
 - b. Perjalanan
 - 1) Biaya perjalanan dengan kendaraan umum (PP) (sesuai ketentuan yang berlaku)
 - 2) Transportasi lokal (sesuai dengan harga setempat)
 - 3) Lumpsum termasuk konsumsi (sesuai dengan ketentuan kalau menginap)
 - c. Laporan
 - 1) Penggandaan
 - 2) Pengiriman
 - d. Seminar
 - 1) Konsumsi (sesuai harga setempat)
 - 2) Biaya penyelenggaraan (sesuai harga setempat)
 - e. Biaya lain-lain (agar dirinsi untuk keperluan apa) tidak ada biaya tidak terduga

2. Jadwal Kegiatan (lampiran 7)

BAB VI: HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil kegiatan berupa gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dijelaskan secara rinci mulai dari waktu, jenis kegiatan, siapa saja yang terlibat sampai dengan evaluasi tiap kegiatan tersebut. Pada bagian ini juga dijelaskan gambaran IPTEK yang digunakan dan peta lokasi kegiatan diadakan.

DAFTAR PUSTAKA (lampiran 8)

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Justifikasi Anggaran (lampiran 9)
2. Lampiran 2 : Dukungan sarana dan prasarana menjelaskan fasilitas yang menunjang (lampiran 10)
3. Lampiran 3 : Susunan organisasi tim dan pembagian tugas (lampiran 11)
4. Lampiran 4 : Biodata ketua dan anggota (lampiran 12)

B. Pengetikan

Petunjuk teknis dalam penyusunan proposal dan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Bahan-bahan

Pengetikan proposal dan laporan hasil diketik pada kertas ukuran A4, tebal 70 gram, putih polos. Tulisan diketik dengan menggunakan tinta hitam yang tidak mudah terhapus, kecuali gambar atau skema.

2. Pengetikan

- a. Tipe huruf *Times New Roman*
- b. Ukuran (*font*)
 - 1) Naskah 12
 - 2) Judul bab 14

- 3) Judul proposal dan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat pada cover 16 diketik dengan huruf bold dan disesuaikan dengan panjang pendeknya judul pengabdian kepada masyarakat dan disusun dengan format segitiga terbalik
 - 4) Spasi penulisan judul menggunakan 1 spasi atau 1,5 spasi, sedangkan untuk judul bab menggunakan 2 spasi
- c. Ketik naskah dengan spasi 1.5
 - d. Batas ketikan (*margin*) 2,5 cm dari tepi atas; 2,5 cm dari tepi bawah; 4 cm dari tepi kiri; 2,5 cm dari tepi kanan
 - e. Batas ketikan awal bab
 - f. Setiap bab dimulai dari halaman baru
 - g. Naskah diketik rata kanan dan kiri
 - h. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan font 14, disusun simetris menggunakan huruf besar tebal (bold) tanpa garis bawah atau titik di akhir judul
 - i. Judul sub bab diberi huruf kapital A, B, atau C, dst di awal dari tepi kiri dan dicetak tebal. Judul sub bab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata, menggunakan huruf tebal (bold)
 - j. Judul anak sub bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan angka 1, lalu a, lalu 1), lalu a), dst
 - k. Halaman riset keperawatan diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, ...dst), dimulai dengan angka 1 dan seterusnya. Semua nomor halaman diketik pada pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali untuk bab baru, nomor halaman di tengah bawah
 - l. Istilah asing menggunakan huruf Italic (miring)
 - m. Bila terdapat tabel, gambar, atau skema pada naskah, maka diketik dengan huruf yang sama dengan naskah secara keseluruhan dan diketik dengan spasi tunggal. Tabel, gambar, dan skema diberi nomor urut dan pada setiap halaman hanya boleh memuat satu tabel. Keterangan atau catatan tabel ditulis dengan spasi tunggal pada akhir tabel sebelah kiri. Judul tabel diketik di atas dengan posisi di tengah (center) dan disusun dengan format segitiga terbalik yang meliputi nama tabel, tempat pengabdian kepada masyarakat, bulan dan tahun, di bawahnya dituliskan sumber pustaka. Judul gambar dan skema di ketik bawah gambar dan sumber pustaka dengan posisi di tengah (center).

- n. Penomoran ditulis secara konsisten dari awal sampai akhir naskah. Cara yang digunakan adalah gabungan antara angka Romawi dan Arab, seperti contoh di bawah ini:

I
A
1
a
1)
a)
(1)
(a)

C. Penjilidan

Proposal pengabdian kepada masyarakat dijilid menggunakan mika berwarna dengan ketentuan warna merah maroon untuk Prodi S1 Ilmu Keperawatan, biru untuk Prodi D.3 Keperawatan, kuning untuk prodi D.3 Kebidanan, dan hijau untuk Prodi S1 Farmasi.

Laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dijilid dengan sampul *softcover* dengan ketentuan warna: merah maroon untuk Prodi S1 Ilmu Keperawatan, biru untuk Prodi D.3 Keperawatan, kuning untuk prodi D.3 Kebidanan, dan hijau untuk Prodi S1 Farmasi.

BAB V

PENUTUP

Dinamika kebutuhan pengelolaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang lebih profesional telah menuntut perlu adanya buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Panduan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang pengelolaan pengabdian bagi dosen-dosen STIKES Telogorejo Semarang. Keberhasilan pengabdian di STIKES Telogorejo Semarang ini tentu tidak hanya ditentukan oleh adanya panduan ini, tetapi sangat ditentukan oleh komitmen dan semangat dari semua pihak terkait. Rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya buku panduan ini telah terselesaikan dengan baik.

Panduan ini merupakan acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian di STIKES Telogorejo Semarang, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan pengabdian, serta bagi pengelola kegiatan pengabdian di STIKES Telogorejo Semarang yang mengawal kegiatan pengabdian. Diharapkan panduan ini memberikan arah kepada pimpinan STIKES Telogorejo Semarang dalam menyusun petunjuk teknis tentang pengabdian yang dikembangkan sesuai dengan keperluan, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi STIKES Telogorejo Semarang, oleh karenanya hal – hal yang belum terkandung dalam panduan ini dapat dilengkapi.

Walaupun buku panduan ini telah disusun dengan baik, tidak menutup kemungkinan adanya kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku panduan ini untuk periode yang akan datang. Semoga buku Panduan Pengabdian Masyarakat STIKES Telogorejo Semarang ini dapat meningkatkan mutu kegiatan pengabdian masyarakat di STIKES Telogorejo Semarang sehingga *output* dari kegiatan yang dihasilkan akan mampu bersaing ditingkat nasional dan international.

LAMPIRAN

Lampiran 1. COVER

KODE/ Nama Rumpun Ilmu :

**USULAN/ LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT

TIM PENGUSUL

.....
.....
.....

STIKES TELOGOREJO SEMARANG

JALAN PURI ANJASMORO/ ARTERI YOS SUDARSO

MARET, 2018

Lampiran 2. Kode dan Nama Rumpun Ilmu

| Kode | Rumpun |
|-------------|--|
| 351 | Kesehatan Masyarakat |
| 370 | Ilmu Keperawatan dan Kebidanan |
| 371 | Ilmu Keperawatan |
| 372 | Kebidanan |
| 373 | Administrasi Rumah Sakit |
| 378 | Fisioterapi |
| 400 | Ilmu Farmasi |
| 401 | Farmasi Umum dan Apoteker |
| 402 | Farmakologi dan Farmasi Klinik |
| 403 | Biologi Farmasi |
| 404 | Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal |
| 405 | Farmasetika dan Teknologi Farmasi |
| 406 | Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan |

Lampiran 3. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul :
- 2. Bidang Unggulan :
- 3. Topik Unggulan :
- 4. Ketua Pengabdian
Nama Lengkap :
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Prodi :
Alamat :
Telepon :
- 5. Anggota Pengabdian
Anggota 1 :
Nama Lengkap :
Prodi :
Alamat :
Telepon :
Anggota 2 :
Nama Lengkap :
Prodi :
Alamat :
Telepon :
- 6. Waktu :
- 7. Biaya : Rp.

Semarang,

Menyetujui,
Ketua Unit P3M

Ketua

(.....)

(.....)

Mengetahui,

STIKES Telogorejo Semarang

Ketua

Pembantu Ketua I

(.....)

(.....)

Lampiran 4. Luaran atau Target Capaian

| No | Jenis Luaran | | Indikator Capaian | | | | |
|----|---|--|-------------------|------|------|------|------|
| | Kategori | Sub Kategori | TS ¹⁾ | TS+1 | TS+2 | TS+3 | TS+4 |
| 1 | Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik | Internasional Bereputasi | | | | | |
| | | Nasional Terakreditasi | | | | | |
| | | Nasional Tidak Terakreditasi | | | | | |
| 2 | Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik | Internasional Terindeks | | | | | |
| | | Nasional | | | | | |
| | | Lokal | | | | | |
| 3 | Artikel di media masa cetak atau elektronik | Nasional | | | | | |
| | | Lokal | | | | | |
| 4 | Dokumentasi Pelaksanaan | Foto Kegiatan | | | | | |
| | | Video Kegiatan | | | | | |
| 5 | Keynote speaker/ invited dalam temu ilmiah | Internasional | | | | | |
| | | Nasional | | | | | |
| | | Lokal | | | | | |
| 6 | Visiting Lecturer | Internasional | | | | | |
| 7 | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | Paten | | | | | |
| | | Paten sederhana | | | | | |
| | | Hak cipta | | | | | |
| | | Merek dagang | | | | | |
| | | Rahasia dagang | | | | | |
| | | Desain produk industri | | | | | |
| | | Indikasi geografis | | | | | |
| | | Perlindungan varietas tanaman | | | | | |
| | | Perlindungan topografi sirkuit terpadu | | | | | |
| 8 | Teknologi tepat guna | | | | | | |
| 9 | Model/ purwarupa/ desain/ karya seni/ rekayasa sosial ⁸⁾ | | | | | | |
| 10 | Buku | Buku berISBN | | | | | |
| 11 | Bahan Ajar | | | | | | |
| 12 | Mitra Non Produktif Ekonomi | Pengetahuan meningkat | | | | | |
| | | Ketrampilan meningkat | | | | | |
| | | Kesehatan meningkat | | | | | |
| | | Pendapatan meningkat | | | | | |
| | | Pelayanan meningkat | | | | | |
| 13 | Angka partisipasi dosen | | | | | | |

Lampiran 5. Anggaran

| 1. Honor | | | | |
|----------------------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| Honor | Honor/ Jam (Rp) | Kuantitas | Honor | Honor (Rp) |
| Ketua | | | | |
| Anggota 1 | | | | |
| Pembantu peneliti (sebutkan) | | | | |
| | | | | |
| | | Sub Total | | |
| 2. Alat dan bahan | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Harga Peralatan Penunjang |
| HVS | | | | |
| Fotocopy kuesioner | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | Sub Total | | |
| 3. Perjalanan | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya (Rp) |
| Perjalanan dari Ke | | | | |
| Perjalanan dari Ke | Sosialisasi ... | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | Sub total | | |
| 4. Lain – lain | | | | |
| Kegiatan | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Biaya (Rp) |
| Ijin dan surat menyurat | Administrasi | | | |
| Penggandaan laporan | Laporan | | | |
| Pengolahan dan analisis data | Hasil analsis | | | |
| Kenang-kenangan | Souvenir | | | |
| Kenang-kenangan | Souvenir | | | |
| Dokumentasi | Hasil Dokumentasi | | | |
| Publikasi | Hasil Publikasi | | | |
| | | Sub total | | |
| | | GRAND TOTAL | | |

Menyetujui,
Program Studi

.....

Semarang,
Ketua

.....

Mengetahui,
STIKES Telogorejo Semarang,

.....
Ketua

.....
Pembantu Ketua I

.....
Pembantu Ketua II

Lampiran 6. Jadwal Kegiatan

RENCANA KEGIATAN

JUDUL

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | | | | | | | | | | | | |
| | - | | | | | | | | | | | | |
| | - | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Kegiatan | | | | | | | | | | | | |
| | - | | | | | | | | | | | | |
| | - | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Evaluasi | | | | | | | | | | | | |
| | - | | | | | | | | | | | | |
| | - | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 7. Format Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

| No | Nama lengkap & gelar/NIP | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi waktu (Jam/minggu) | Pembagian Tugas |
|-----------|-------------------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------------|------------------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst.. | | | | | |